

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Insiden flebitis sebanyak 23 (17,4%) pasien dari 132 total pasien.
2. Terjadi peningkatan kejadian flebitis dengan semakin lamanya penggantian kateter infus dengan kejadian timbulnya kejadian flebitis terbanyak (39,9%) pada lama pemasangan kateter infus 49 – 72 jam.
3. Lokasi pemasangan kateter infus yang mangalami peningkatan terjadinya flebitis terbanyak pada lokasi pemasangan di ekstrimitas atas bagian luar yaitu di *Vena network* dan *Vena Dorsal metakarpal*
4. Faktor yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah lama pemasangan kateter infus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan

1. Bagi pengambil kebijakan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah

Yogyakarta agar dapat merumuskan kebijakan standar baku asuhan

keperawatan pada lama pemasangan dan lokasi pemasangan kateter infus

guna pencegahan dan penanggulangan flebitis serta diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit terutam dalam hal pencegahan dan kontrol infeksi

2. Bagi perawat agar dapat selalu menerapkan tindakan aseptik dan selalu mengganti kateter infus setiap 72 jam sekali untuk mengurangi terjadinya flebitis serta lebih mengutamakan lokasi insersi pada area *vena network* dan *vena dorsal metacarpal* pada ekstremitas atas bagian luar.
3. Bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian faktor-faktor lain yang